



KEGIATAN BELA NEGARA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN RASA CINTA TANAH AIR

Herwening Siwi Ekayanti ^{1*}

Universitas Sebelas Maret, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received 8 Januari 2024
Accepted 1 April 2024
Available online 30 April 2024

Kata Kunci:

Pendidikan; Bela Negara;
Cinta Tanah Air.

Keywords:

Education; National
Defense; Nationalism

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh serta keefektifan kegiatan Bela Negara dalam peningkatan rasa cinta tanah air. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengambilan data adalah dengan pengisian kuisioner. Sumber data yang diperoleh penulis dalam penelitian ini adalah Data Primer yang didapatkan dengan cara pengisian kuisioner oleh subjek penelitian serta Data sekunder untuk menambah informasi yang didapatkan melalui studi kepustakaan dari media buku atau jurnal dan media internet. Hasil dari penelitian adalah sebagai berikut: (1) Kegiatan Bela Negara yang dilakukan pada saat SMA efektif dalam meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air. (2) Kegiatan Bela Negara selain dapat meningkatkan rasa cinta tanah air juga dapat meningkatkan rasa solidaritas, rasa kekeluargaan serta dapat dijadikan sarana untuk membentuk pribadi yang

Tanggung. (3) Peningkatan Rasa Cinta Tanah Air dalam kehidupan sehari – hari dapat dilakukan dengan cara menggunakan produk dalam negeri, penggunaan Bahasa Indonesia serta dengan pengabdian sesuai profesi. Implikasi penelitian ini adalah berkontribusi pada upaya pembentukan karakter bangsa yang memiliki rasa cinta tanah air yang kuat, yang pada gilirannya dapat memperkuat persatuan dan kesatuan nasional, serta mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan bangsa.

ABSTRACT

This research aims to determine the influence and effectiveness of National Defense activities in increasing love for the homeland. The research method used is a qualitative descriptive research method. The data collection method is by filling out a questionnaire. The data sources obtained by the author in this study are Primary Data obtained by filling out a questionnaire by the research subjects and Secondary Data to add information obtained through library studies from books or journals and internet media. The results of the study are as follows: (1) National Defense activities carried out during high school are effective in increasing Love for the homeland. (2) National Defense activities, in addition to increasing love for the homeland, can also increase a sense of solidarity, a sense of family and can be used as a means to form a strong personality. (3) Increasing Love for the homeland in everyday life can be done by using domestic products, using the Indonesian language and by serving according to the profession. The implications of this study are to contribute to efforts to form a national character that has a strong love for the homeland, which in turn can strengthen national unity and unity, and encourage active participation in national development.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.



* Corresponding author.

E-mail addresses: herweningekayanti@student.uns.ac.id

1. Pendahuluan

Nasionalisme berasal dari kata “nation” dan “isme”. Nation berarti bangsa dan isme berarti paham atau kepercayaan. Secara Bahasa, nasionalisme berasal dari kata “nation” yang dalam Bahasa latin bermakna bangsa yang dipersatukan karena kelahiran. Nasionalisme adalah rasa kecintaan seseorang terhadap tanah airnya tanpa mengharap balasan apapun yang dapat dibuktikan dengan sikap patriotisme dengan melakukan segala cara demi bangsa tercinta (Rustandi, 2023). Namun, definisi tersebut dianggap sudah tidak sesuai dengan keadaan masa kini karena pada masa sekarang, kita tidak lagi melawan penjajah dan sedang tidak memperjuangkan kemerdekaan dari belenggu kolonialis. Nasionalisme juga berarti suatu kemampuan seseorang untuk mencintai bangsanya. Meidiana, dkk (2023) mengartikan nasionalisme sebagai kesadaran dalam kehidupan bernegara atau semangat nasional. Nasionalisme sendiri bukanlah instrument yang memiliki fungsi sebagai perekat atas kemajemukan bangsa secara eksternal, namun juga dapat didefinisikan sebagai ajang dalam penegasan identitas Indonesia yang bersifat plural dalam berbagai macam dimensi kulturalnya. Nasionalisme mengharuskan adanya penerapan dan perwujudan di kehidupan sehari – hari sebagai seorang warga negara atas nilai – nilai dasar yang berorientasi dari penanaman sikap mengutamakan kepentingan bangsa atas kepentingan kelompok maupun perseorangan. Nasionalisme mengacu pada keseragaman, keserasian, kemandirian, dan agresivitas. Nasionalisme merupakan sikap penentangan terhadap segala bentuk penjajahan dan penindasan. Nasionalisme dapat muncul pada diri masing – masing warga negara karena adanya rasa senasib dan sepenanggungan. Nasionalisme tidak membedakan – bedakan suku, ras, dan agama. Sebagai calon penerus bangsa, sebaiknya penerapan jiwa nasionalisme harus kita terapkan di kehidupan sehari – hari. Penerapan itu dapat dilakukan dengan cara memiliki jiwa Kepemimpinan Nasionalisme. Kepemimpinan Nasionalisme merupakan kepemimpinan dengan menjunjung tinggi rasa kecintaan terhadap bangsa dan tanah kelahirannya (Najicha, 2017). Oleh karena itu, seringkali Nasionalisme ini dikaitkan dengan rasa Cinta Tanah Air.

Secara sederhana, Cinta Tanah Air berarti perasaan bangga akan tanah tumpah darahnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cinta Tanah Air adalah suatu rasa yang berasal dari hati dan jiwa seorang warga nrgara untuk mengabdikan, memelihara, membela, dan melindungi tanah air tercinta dari beragam gangguan dan ancaman dari dalam maupun luar. Cinta Tanah Air merupakan sikap maupun perilaku yang tercermin dengan perasaan bangga, setia, dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya terhadap budaya, Bahasa, ekonomi, dan sebagainya sehingga tidak akan teroyah serta tergoda akan tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri. Lebih konkritnya, Cinta Tanah Air merupakan suatu perasaan yang timbul dari hati seseorang diri warga negara, sejak meraka lahir. Namun, seiring perkembangan zaman dan munculnya globalisasi, rasa cinta tanah air yang dimiliki oleh warga negara mudah sekali luntur. Oleh karena itu, diperlukan suatu cara dan usaha yang dapat digunakan untuk meningkatkan rasa cinta tanah air yang ada pada diri warga negara Indonesia. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan mengikuti kegiatan Bela Negara.

Kebanyakan masyarakat menganggap bahwa kegiatan Bela Negara hanya wajib dilakukan oleh Tentara Nasional Indoneia karena kegiatan Bela Negara sering dikaitkan dengan kegiatan kemiliteran. Padahal Bela Negara merupakan tanggung jawab seluruh warga negara Indonesia terutama para pemuda. Karena pemuda merupakan harapan dari suatu bangsa dan manusia yang berakhlak serta bermanfaat adalah sungguh sebaik – baiknya manusia (Najicha, 2017).

Pada penelitian kali ini, penulis akan mencoba membahas dan menjelaskan mengenai implementasi Rasa Cinta Tanah Air melalui Bela Negara. Dengan berdasarkan atas informasi dari berbagai sumber dan pendapatan beberapa koresponden yang penulis pilih. Masalah yang dibahas oleh penulis pada penelitian ini adalah keefektifan kegiatan bela negara dalam peningkatan rasa cinta tanah air

2. Metode

Metode penelitian merupakan suatu cara dan proses memperoleh suatu data agar dapat medeskripsikan, membuktikan, mengembangkan serta memperoleh pengetahuan dan teori untuk mengatasi suatu masalah dalam kehidupan sehari – hari (Sugiyono, 2019). Menurut Prof.

M.E Winarno Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan ilmiah dengan menggunakan suatu teknik yang sistematis juga cermat. Metode penelitian ini sangat diperlukan dalam penelitian karena digunakan untuk mendapatkan bukti mengenai masalah yang akan dibahas.

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dengan berdasarkan data deskriptif, dapat berupa kata, tulisan maupun lisan yang bersumber dari sekelompok orang yang tengah diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berguna untuk meneliti suatu objek alamiah, dan koresponden dari penelitian merupakan instrument kuncinya (Sugiyono, 2019). Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami dan menjelaskan kejadian atau fenomena se jelas mungkin dengan cara pengumpulan data dapat dengan observasi, wawancara, dan studi kasus. Subjek dari penelitian yang penulis gunakan adalah Alumni dari SMA N 01 Sukoharjo yaitu Kelas MIA 4 Angkatan 2019 yang pernah mengikuti kegiatan Bela Negara. Untuk mendapatkan data yang diharapkan oleh penulis, maka tahap selanjutnya penulis akan melakukan wawancara secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan metode quisioner melalui pengisian google form. Sumber data dalam penelitian adalah subjek yang menunjukkan darimana suatau data didapatkan (Creswell & Creswell, 2022). Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama yang akan dinahas adalah kata – kata serta Tindakan yang dididapatkan pada saat melakukan kegiatan pengumpulan data.

Menurut Creswell & Creswell (2022), instrument pengumpulan data merupakan suatu cara yang dipilih untuk membantu penulis dalam mengumpulkan data agar dapat mempermudah penulis serta membuat penelitian menjadi lebih sistematis. Teknik pengumpulan data merupakan instrument terpenting dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dan diterapkan oleh penulis adalah dengan menggunakan questioner. Questioner merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara memberikan dan mengajukan beberapa pertanyaan terkait penelitian kepda korespon. Untuk melengkapi data yang diperoleh dari pengisian questioner oleh korespon, penulis juga menggunakan Teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan dengan dokumen. Dokumen tersebut dapat didapatkan melalui media buku maupun media internet.

3. Hasil dan Pembahasan Konsep Bela Negara di Indonesia

Bela negara merupakan sebuah hak dan sekaligus kewajiban bagi seluruh warga negara Indonesia. Kewajiban atas bela negara ini termaktub dalam Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu pada Pasal 27 Ayat (3) serta Pasal 30 Ayat (1). Pasal 27 Ayat (3) mengamanatkan bahwa “Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara”. Pasal 31 Ayat (1) juga mengamanatkan bahwa “Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara”. Berdasarkan kedua pasal tersebut, sebagai warga negara yang baik berkewajiban untuk mengikuti kegiatan bela negara. Namun, untuk saat ini masyarakat sipil belum berkewajiban mengikuti kegiatan bela negara.

Hakikat dari kesadaran bela negara yaitu kesediaan untuk berbakti pada bangsa dan negara serta kesediaan untuk berkorban dalam membela tanah air. Kesediaan berbakti dan berkorban untuk membela tanah air ini dapat dilakukan sesuai dengan profesi masyarakat sehari-hari. Tidak ada penekanan dalam penerapan tersebut. Konsepsi kegiatan bela negara mengandung lima unsur yaitu cinta tanah air, sadar berbangsa dan bernegara, yakin Pancasila sebagai ideologi negara, rela berkorban untuk bangsa dan negara, dan memiliki kemampuan awal bela negara. Unsur pertama hingga keempat adalah unsur yang dapat diterapkan di kehidupan sehari – hari oleh seluruh warga negara. Sedangkan, unsur keempat merupakan kewajiban dari kewenangan dari kementerian pertahanan.

Hakikat Bela Negara dalam mengikatkan Rasa cinta tanah air.

Salah satu unsur dalam kegiatan bela negara adalah cinta tanah air. Penerapan rasa cinta tanah air ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu :

1. Menjaga seluruh wilayah tanah air Indonesia, baik wilayah darat, laut, maupun udara.
2. Memiliki Jiwa dan Raga sebagai bsngsa Indonesia.

3. Mengobarkan jiwa patriotism dalam diri.
4. Menjaga nama baik bangsa dan negara
5. Berusaha memberikan kontribusi dalam usaha memajukan kesejahteraan bangsa dan negara.

Pada kegiatan bela negara, kelima sikap tersebut sudah diajarkan dan diterapkan. Untuk membahas lebih lanjut mengenai penerapan Tindakan tersebut, penulis sudah melakukan kegiatan tanya jawab dengan koresponden terkait dan didapatkan jawaban sebagai berikut :

- Pertanyaan pertama : Banyak sekali cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan rasa cinta tanah air kita terhadap bangsa Indonesia, salah satunya adalah dengan mengikuti kegiatan bela negara. Menurut Anda, Apakah kegiatan bela negara memang efektif untuk meningkatkan rasa cinta tanah air? Jelaskan!
 - a) Kalau dikatakan meningkatkan rasa cinta tanah air memang iya, karena dapat menimbulkan rasa kebersamaan dan kesamaan. Namun jika dijadikan sebagai penggerak utama dalam meningkatkan rasa cinta tanah air saya rasa kurang tepat, karena untuk meningkatkan rasa cinta tanah air cara yang paling baik adalah dengan lebih mengenal tanah air kita, yang bisa dilakukan dengan edukasi tentang tanah air kita, baik budayanya, lingkungannya, keberagamannya, dll.
 - b) Efektif, Dengan upacara bendera, karena secara tidak langsung kita berkontribusi dalam menumbuhkan sikap nasionalisme.
 - c) Menurut saya kegiatan bela negara sangat efektif untuk meningkatkan rasa cinta tanah air. Dengan bela negara kita diajarkan untuk mengimplementasikan nilai-nilai cinta tanah air seperti gotong royong, kedisiplinan, dan rela berkorban dimana sikap-sikap tersebut harus diterapkan sedini mungkin untuk menunjang keberhasilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
 - d) Bagi saya kegiatan bela negara efektif untuk meningkatkan rasa cinta thd tanah air bila kegiatan tsb diikuti dengan rasa tanggung jawab dan khidmat. pengalaman saya sewaktu sma mengikuti bela negara dari kegiatan tsb dapat mengingatkan kita akan perjuangan para pahlawan di peperangan dahulu.
 - e) Kurang efektif. karena pada dasarnya rasa cinta tanah air dibangun dari kecil.
- Pertanyaan kedua : Menurut Anda, makna dari kegiatan bela negara itu seperti apa?
 - a) Menurut saya bela negara itu sebagai perwujudan cinta tanah air, dan juga sebagai pelatihan jiwa korsa, dan penumbuhan rasa memiliki dan ingin melindungi bangsa dan negara.
 - b) Kegiatan bela negara bermakna sikap yang ditumbuhkan untuk menjaga ketahanan negara.
 - c) Kegiatan bela negara adalah suatu kegiatan yang dapat membentuk sikap-sikap cinta tanah air dalam menunjang keberhasilan dari kehidupan berbangsa dan bernegara.
 - d) Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya tindakan kita dalam menjaga keutuhan negara kita.
 - e) Kegiatan untuk meningkatkan rasa cinta tanah air
- Pertanyaan Ketiga : Menurut Anda, siapakah yang wajib mengikuti bela negara? Apakah seluruh warga negara wajib? Jelaskan!
 - a) Menurut saya, seluruh warga negara wajib mengikuti kegiatan bela negara tetapi yang membedakan penerapannya adalah profesi yang digelutinya.
 - b) Wajib. Karena merupakan kewajiban warga negara dan sdh diatur dlm UUD 1945.
 - c) Menurut saya seluruh warga negara Indonesia wajib untuk mengikuti bela negara karena dengan mengikuti kegiatan bela negara kita akan mengenal dan memahami lebih jauh terkait dengan sikap-sikap yang seharusnya kita implementasikan sebagai warga negara Indonesia yang baik.

- d) Wajib untuk seluruh warga negara agar tidak ada lagi pelecehan terhadap negara kita yang oknumnya adalah rakyat sendiri, agar mereka tau betapa sulitnya memperjuangkan kebebasan.
- e) Seluruh warga negara. karena tiap warga negara memiliki hak dan kewajiban dalam membela negara.
- Pertanyaan keempat : Selain dapat meningkatkan rasa cinta tanah air, manfaat apa yang kalian dapatkan setelah mengikuti kegiatan bela negara?
 - a) Rasa kekeluargaan dengan sesama, jiwa korsa, perasaan senasib dan sepenanggungan, dan rasa bertanggung jawab atas keberlangsungan dan keberlanjutan bangsa dan negara.
 - b) Menumbuhkan sikap persatuan, toleransi, tenggang rasa, patriotis.
 - c) Manfaat lain yang didapatkan setelah mengikuti bela negara adalah dapat membentuk sikap disiplin, membentuk jiwa solidaritas dan toleransi, meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan, serta membentuk mental yang tangguh dan kuat.
 - d) Menjadikan pribadi yang tanggung jawab atas tindakan yang diperbuat serta memiliki fisik dan batin yang mulia.
 - e) Mendapatkan teman
- Pertanyaan Kelima : Menurut Anda, Pengimplementasi rasa cinta tanah air apa yang dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari - hari selain Bela Negara?
 - a) Menurut saya dari yang paling sederhana yakni cara bersikap, kita harus bersikap sesuai dengan nilai-nilai bangsa ini, seperti sopan, ramah, rendah hati, dan sebagainya. Dengan begitu akan terlihat kecintaan kita terhadap tanah air, yakni dengan menerapkan nilai-nilai yang dijunjung tinggi bangsa ini.
 - b) Menggunakan produk dlm negeri
 - c) Impelementasi rasa cinta kepada tanah air dalam kehidupan sehari-hari yang sering kita jumpai adalah dalam memilih produk. Kita harus memilih dan bangga untuk menggunakan produk lokal Indonesia, karena banyak sekali produk lokal yang berkualitas bagus dan tidak kalah dengan produk luar negeri.
 - d) Menggunakan bahasa indonesia di kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar, kita perlu melestarikan bahasa kita.
 - e) Mengabdikan sesuai profesi

Kegiatan bela negara efektif dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air. Pada kegiatan bela negara diajarkan sikap untuk pengimplementasian nilai - nilai cinta tanah air seperti gotong royong, disiplin, dan rela berkorban demi tanah air tercinta. Kegiatan bela negara juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mengenang para pahlawan yang telah gugur di medan peperangan. Namun, bela negara bukan merupakan penggerak utama dalam peningkatan rasa cinta tanah air. Rasa cinta tanah air pada dasarnya harus tertanam sejak kita dilahirkan, lalu di tingkatkan dengan cara edukasi mengenai tanah air, baik budaya, lingkungan, dan keberagaman yang ada di Indonesia ini.

Makna dari kegiatan bela negara adalah kegiatan untuk peningkatan serta perwujudan rasa cinta tanah air dan juga sarana peningkatan jiwa korsa, penumbuhan rasa memiliki serta keinginan untuk melindungi bangsa dan negara. Kegiatan bela negara merupakan upaya untuk menjaga ketahanan negara serta menjaga keutuhan bangsa dan negara. Seluruh warga negara wajib dalam keikutsertaan kegiatan bela negara karena kewajiban tersebut sudah diatur dalam UUD 1945. Namun, yang membedakan adalah hak dan kewajiban seseorang. Banyak sekalimanfaat yang dapat diambil dari kegiatan bela negara selain menguatkan rasa cinta tanah air, yaitu memperkuat rasa kekeluargaan, membentuk jiwa solidaritas, menjadikan kita sebagai pribadi yang Tangguh serta menambah relasi. Penerapan rasa cinta tanah air selain dengan mengikuti kegiatan bela negara, dapat dilakukan dengan menggunakan produk dalam negeri, menggunakan Bahasa Indonesia sebagai upaya dalam pelestarian Bahasa nasional, bersikap sesuai dengan nilai - nilai Pancasila, serta dengan mengabdikan sesuai dengan profesi.

4. Simpulan dan Saran

Kegiatan bela negara efektif untuk meningkatkan rasa cinta tanah air pada generasi muda. Selain itu, bela negara juga dapat menumbuhkan rasa kekeluargaan dan jiwa solidaritas serta dapat membentuk pribadi yang tangguh. Bela negara adalah kegiatan untuk peningkatan serta perwujudan rasa cinta tanah air dan juga sarana peningkatan jiwa korsa, penumbuhan rasa memiliki serta keinginan untuk melindungi bangsa dan negara. Kegiatan bela negara merupakan upaya untuk menjaga ketahanan negara serta menjaga keutuhan bangsa dan negara. Kegiatan bela negara juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mengenang para pahlawan yang telah gugur di medan peperangan. Namun, bela negara bukan merupakan penggerak utama dalam peningkatan rasa cinta tanah air.

Rekomendasi dari penelitian ini adalah Kegiatan bela negara sebaiknya diselenggarakan di setiap sekolah karena kegiatan bela negara memberikan dampak positif bagi siswa. Selain itu bela negara tidak hanya sekadar wacana tetapi juga perlu diimplementasikan dengan berbagai kebijakan dari pihak sekolah dan pemerintah.

Daftar Rujukan

- Creswell, J.D & Creswell, J. W. (2022). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, Sixth Edition*. North America: SAGE Publications.
- Meidiana, C., Ashari, M., & Irfan, A. (2023). Ancaman Budaya Asing Terhadap Identitas Nasional Bangsa Indonesia. *Ganesha Civic Education Journal*, 5(1), 41-45. <https://doi.org/10.23887/gancej.v5i1.5140>
- Najicha, Fatma Ulfatun. (2017). Aku Generasi Unggul Masa Depan Generasi Perubahan at https://www.academia.edu/39981475/Aku_Generasi_Unggul_Masa_Depan_Generasi_Perubahan_Oleh_Fatma_Ulfatun_Najicha, accessed 25 April 2021
- Ni'mah, Evayatun. (2017). Pandangan Nasionalisme Dalam Puisi Mahmud Darwis dan Rendra Dalam Analisis Sastra Banding Nationalism View to Mahmūd Darwis and Rendra. 2(1). 91 – 102
- Prasetyo, Danang, Toba Sastrawan Manik, dan Dwi Riyanti. (2021). Konseptualisasi Hak dan Kewajiban Warga Negara Dalam Upaya Bela Negara. *Pancasila dan Kewarganegaraan*. 1(1). 1 - 7.
- Rustandi, A. M. (2023). Dampak Cyberdemocracy Terhadap Partisipasi Pemilih Pada Masa Kampanye Pilpres 2019. *Ganesha Civic Education Journal*, 5(2), 83-90. <https://doi.org/10.23887/gancej.v5i2.4907>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.